



Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Terhadap Optimalisasi Kinerja Perusahaan Pada PT. Gudang Garam Tbk

Achmad Fauzi¹, Ery Teguh Prasetyo², Ananda Suryadinata^{3*}, Ananda Putri Haristiyanti⁴, Andini Shinta Rahayu⁵, Anisa Bunga Aprilia⁶, Anisa Dewi Lestari⁷

¹ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id

² Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, ery.teguh@ubharajaya.ac.id

³ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, 202210325142@mhs.ubharajaya.ac.id

⁴ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, 202210325156@mhs.ubharajaya.ac.id

⁵ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, 202210325158@mhs.ubharajaya.ac.id

⁶ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, 202210325127@mhs.ubharajaya.ac.id

⁷ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, 202210325155@mhs.ubharajaya.ac.id

*Corresponding Author: Ananda Suryadinata³

Abstract: *This study aims to provide an in-depth understanding or assessment of company performance and provide guidance for actions that can be taken to achieve optimization of company performance at the company PT. Gudang Garam Tbk. Assessment of the optimization of company performance at PT. Gudang Garam Tbk to help management understand the extent to which the company is achieving its goals, identify operational efficiencies, and plan corrective measures that can improve overall company performance. Financial statement analysis provides a solid basis for measuring the company's financial health, identifying potential improvements, and supporting strategic decision making. The results of this study use quantitative methods with literature review journals, and use financial statement data. All references used in this research are sourced from Google Scholar, Google, Researchgate, and other online media.*

Keywords: *Financial Statements, Financial Performance, and Financial Ratios.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam atau penilaian tentang kinerja perusahaan dan memberikan panduan bagi tindakan yang dapat diambil untuk mencapai optimalisasi kinerja perusahaan pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. Penilaian terhadap optimalisasi kinerja perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk untuk membantu manajemen memahami sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, mengidentifikasi efisiensi operasional, serta merencanakan langkah-langkah perbaikan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Analisis laporan keuangan memberikan dasar yang kuat untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan, mengidentifikasi potensi perbaikan, dan mendukung pengambilan keputusan strategis. Hasil penelitian ini

menggunakan metode kuantitatif dengan *literature review jurnal*, serta menggunakan data laporan keuangan. Semua referensi yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari *Google Scholar, Google, Researchgate*, dan *media online* lainnya.

Kata Kunci: Laporan keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan sebuah perusahaan adalah cerminan dari sejumlah faktor yang menggambarkan efisiensi, stabilitas, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan serta mengelola sumber daya secara optimal. Kinerja keuangan mencakup beragam aspek, mulai dari profitabilitas, likuiditas, hingga pertumbuhan perusahaan. Profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan dari operasi bisnisnya, sedangkan likuiditas mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangan pada jangka pendek tanpa mengganggu aktivitas operasional. Sementara itu, pertumbuhan perusahaan tercermin dalam peningkatan pendapatan, ekspansi bisnis, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global, kebijakan regulasi, dan persaingan industri juga turut memengaruhi kinerja keuangan sebuah perusahaan. Dengan memahami faktor ini, perusahaan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kinerja keuangan mereka serta mengambil langkah strategis untuk meningkatkan performa keuangan di masa depan.

Analisis rasio keuangan berguna dalam mengantisipasi keuntungan dan kerugian perusahaan di masa depan dan dalam mengevaluasi kesehatan keuangan manajer PT Gudang Garam Tbk dan pembaca laporan keuangan lainnya. Diketahui bahwa laba usaha PT. Gudang Garam Tbk berfluktuasi berdasarkan data yang dihimpun. Rangkuman laporan keuangan memperjelas hal tersebut. Selama empat tahun terakhir, PT. Gudang Garam Tbk adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Neraca dan Laba Rugi PT. Gudang Garam Tbk. Tahun 2018-2021 (dalam milyar rupiah)

Tahun	Neraca			
	Aktiva	Pasiva		Rugi Laba
		Hutang	Modal	
2018	69,097,219	23,963,934	45,133,285	7,793,068
2019	78,647,274	27,716,516	50,930,758	10,880,704
2020	78,191,409	19,668,941	58,522,468	7,647,729
2021	89,964,369	30,676,095	59,288,274	5,605,321

Tabel diatas menunjukkan bahwa tahun 2018 - 2021 pertumbuhan laba rugi PT. Gudang Garam Tbk mengalami fluktuasi.

Menurut paparan identifikasi permasalahan yang sudah dijelaskan di atas, sehingga dapat diambil perumusan permasalahan untuk penelitian ini sebagaimana berikut ini:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk berdasarkan Rasio Likuiditas ditinjau dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio*?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk berdasarkan Rasio Solvabilitas ditinjau dari *Debt Asset Ratio* dan *Debt Equity Ratio*?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk berdasarkan Rasio Profitabilitas ditinjau dari *Debt Asset Ratio* dan *Debt Equity Ratio*?

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam atau penilaian tentang kinerja perusahaan dan memberikan panduan bagi tindakan yang dapat diambil untuk mencapai optimalisasi kinerja perusahaan pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. dapat mencakup beberapa hal, seperti:

1. Bertujuan mengetahui kinerja keuangan PT.Gudang Garam Tbk berdasarkan Rasio Likuiditas yang ditinjau dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.
2. Bertujuan mengetahui kinerja keuangan PT.Gudang Garam Tbk berdasarkan Rasio Solvabilitas ditinjau dari *Debt Asset Ratio* dan *Debt Equity Ratio*.
3. Bertujuan mengetahui kinerja keuangan PT.Gudang Garam Tbk berdasarkan Rasio Profitabilitas ditinjau dari *Debt Asset Ratio* dan *Debt Equity Ratio*.

Jenis penelitian ini dapat membantu manajemen PT. Gudang Garam Tbk. mengambil keputusan strategis dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

LANDASAN TEORI

Laporan keuangan:

Menurut (Fahmi, 2012) Laporan keuangan adalah pilar utama yang memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan finansial sebuah perusahaan pada suatu periode waktu tertentu. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan mencakup berbagai aspek, seperti pendapatan, biaya, aset, kewajiban, serta arus kas yang dihasilkan dan digunakan oleh perusahaan. Laporan keuangan tidak hanya mencatat angka-angka, tetapi juga merupakan cerminan dari berbagai keputusan strategis yang diambil oleh manajemen perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan secara cermat, para pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan pihak terkait lainnya dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang kinerja perusahaan. Laporan keuangan menjadi landasan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan, mengelola risiko, dan mengalokasikan sumber daya dengan efisien. Dengan demikian, laporan keuangan menjadi alat penting dalam mengevaluasi kinerja sebuah perusahaan serta memberikan pandangan yang jelas tentang arah dan keberlanjutan bisnis di masa depan.

Tujuan laporan keuangan menurut APB Statement No.4, (Harahap, 2011) adalah :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna kepada berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) seperti investor, kreditor, manajemen, dan pihak terkait lainnya. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan diharapkan dapat membantu pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang rasional terkait dengan perusahaan. Hal ini mencakup penilaian terhadap kinerja perusahaan, estimasi potensi return atau risiko investasi, serta evaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan arus kas yang dapat memberikan gambaran tentang stabilitas jangka panjang.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan keuangan bervariasi tergantung pada pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Sebagai contoh:

1. Bagi investor, tujuan khususnya adalah untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang kinerja perusahaan agar dapat membuat keputusan investasi yang tepat.
2. Kreditor memerlukan informasi untuk mengevaluasi tingkat risiko ketika memberikan pinjaman kepada perusahaan.
3. Manajemen menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk memonitor kinerja operasional, mengevaluasi efisiensi, dan merencanakan strategi ke depan.
4. Pemerintah dan badan regulasi memerlukan informasi tersebut untuk menilai kepatuhan perusahaan terhadap peraturan serta untuk keperluan pajak dan regulasi lainnya.

Laporan keuangan lengkap menurut Standar Akuntansi Indonesia (IAI) (2009) meliputi:

1. Neraca
2. Neraca Laba Rugi
3. Laporan perubahan Ekuitas

4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas laporan Keuangan

Kinerja Keuangan:

Menurut Sawir (2004:1) Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan indikator penting yang mengukur sejauh mana perusahaan beroperasi dalam batas normal yang diharapkan. Hal ini melibatkan evaluasi mendalam terhadap berbagai aspek keuangan, seperti profitabilitas, likuiditas, efisiensi operasional, dan stabilitas keuangan secara keseluruhan Heiby (2015). Pertama-tama, profitabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya, yang penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan bisnis di masa mendatang. Selanjutnya, likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan secara tepat waktu tanpa mengganggu kelancaran aktivitas operasional. Efisiensi operasional yang baik memastikan bahwa sumber daya perusahaan digunakan secara optimal, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan produktivitas. Stabilitas keuangan di sisi lain menunjukkan seberapa kokoh perusahaan menghadapi risiko finansial dan eksternal. Menurut Rasio, dkk (2023) dengan memperhatikan semua faktor ini, perusahaan dapat mengevaluasi sehat atau tidaknya kondisi keuangannya, mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, serta merumuskan strategi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan keberlanjutan dalam jangka panjang.

Pengaruh Analisis Laporan Keuangan:

Menurut Astuti (2004:29), Analisis laporan keuangan memegang peranan sentral dalam proses pengambilan keputusan bisnis dan investasi. Ini melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap informasi keuangan yang disajikan dalam laporan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Analisis tersebut mencakup beberapa aspek kunci. Menurut Kasmir (2012:104) Analisis rasio keuangan merupakan alat penting dalam menganalisis kesehatan finansial sebuah perusahaan dengan mengukur hubungan antara berbagai angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Metode ini melibatkan perbandingan antara berbagai rasio yang dihasilkan dari pembagian satu angka dengan angka lainnya. Contohnya, rasio profitabilitas seperti *Return on Investment* (ROI) atau *Return on Equity* (ROE) membandingkan laba bersih perusahaan dengan investasi atau ekuitas yang dimiliki. Rasio likuiditas seperti *Current Ratio* atau *Quick Ratio* membandingkan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancar untuk menilai kemampuan membayar kewajiban dalam jangka pendek. Selain itu, rasio utang mengukur proporsi utang dalam struktur modal perusahaan. Sedangkan menurut Harahap (2016:190), Analisis laporan keuangan adalah proses yang mendalam dalam memecah elemen-elemen utama dalam laporan keuangan menjadi unit-unit informasi yang lebih terperinci. Ini melibatkan penguraiannya menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, seperti mengidentifikasi pendapatan, biaya, aset, dan kewajiban secara terpisah. Selain itu, analisis ini tidak hanya memusatkan pada angka-angka kuantitatif, tetapi juga mempertimbangkan data non-kuantitatif, seperti tren pasar, perubahan regulasi, dan kondisi industri yang bisa memengaruhi kinerja perusahaan. Selama proses ini, dilakukan pula evaluasi terhadap hubungan-hubungan penting antara elemen-elemen ini. Sebagai contoh, bagaimana pendapatan dipengaruhi oleh perubahan biaya tertentu, atau bagaimana likuiditas perusahaan berubah seiring dengan pertumbuhan pendapatan. Analisis ini tidak hanya terpaku pada perhitungan rasio, tetapi juga memperhatikan narasi yang terdapat di balik angka-angka tersebut, seperti mengeksplorasi penyebab perubahan kinerja dari sudut pandang yang lebih luas. Dengan demikian, analisis laporan keuangan bukan hanya sekadar menguraikan data, tetapi juga menyusun pola cerita yang memungkinkan para pengambil keputusan untuk memahami dengan lebih baik kondisi dan prospek perusahaan.

Rasio Keuangan:

Menurut John (2012:163) Rasio keuangan merupakan instrumen penting yang memungkinkan para analis untuk membandingkan dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan membagi atau menghitung hubungan antara dua data keuangan yang berbeda. Proses ini melibatkan pembagian suatu angka dengan angka lainnya untuk menciptakan rasio yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan dari berbagai sudut pandang. Misalnya, rasio profitabilitas seperti *Return on Investment (ROI)* mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi yang dilakukan. Lebih lanjut menurut Astuti (2004:29), Rasio keuangan merupakan sebuah alat penting dalam analisis laporan keuangan yang membantu dalam memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kesehatan finansial suatu perusahaan. Meskipun dirancang berdasarkan informasi akuntansi, penggunaannya melampaui sekadar pencatatan angka-angka dalam laporan keuangan. Rasio keuangan melibatkan perbandingan antara berbagai elemen keuangan yang ada dalam laporan, seperti profitabilitas, likuiditas, efisiensi, dan struktur modal.

Sedangkan menurut Munawir (2017:37), Rasio keuangan membuka jendela yang mendalam ke dalam kesehatan finansial suatu perusahaan dengan memperhatikan hubungan yang ada antara berbagai unsur yang tercatat dalam neraca atau laporan laba rugi. Analisis rasio ini tidak hanya sekadar mengukur kinerja secara individual dari elemen-elemen dalam laporan keuangan, tetapi juga menciptakan gambaran yang lebih lengkap saat menggabungkan informasi dari kedua jenis laporan tersebut. Misalnya, rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas menggambarkan tingkat ketergantungan perusahaan pada pendanaan melalui utang dibandingkan dengan modal sendiri. Begitu juga, rasio profitabilitas seperti *Return on Equity (ROE)* menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan ekuitas yang dimiliki. Melainkan menurut Yuniarti, dkk (2022) Analisis rasio keuangan merupakan sebuah alat yang memungkinkan para analis untuk mengaitkan elemen-elemen yang terdapat dalam neraca dan laporan laba rugi, memberikan pandangan terhadap sejarah perusahaan, serta mengevaluasi posisinya pada saat ini. Secara esensial, rasio keuangan menguraikan berbagai aspek dari kesehatan finansial sebuah perusahaan dengan fokus pada empat kategori utama: likuiditas, solvabilitas, operasional, dan profitabilitas. Rasio likuiditas, seperti *Current Ratio* atau *Quick Ratio*, memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek. Sementara rasio solvabilitas, seperti *Debt-to-Equity Ratio*, mengukur tingkat ketergantungan perusahaan pada utang dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio operasional, seperti *Inventory Turnover* atau *Accounts Receivable Turnover*, menunjukkan seberapa efisien perusahaan mengelola inventaris atau piutangnya. Terakhir, rasio profitabilitas, seperti *Return on Assets* atau *Return on Equity*, memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki atau dari ekuitas yang diinvestasikan.

Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Analisis terhadap rasio likuiditas merupakan salah satu langkah krusial dalam mengevaluasi posisi keuangan jangka pendek suatu perusahaan. Rasio likuiditas, seperti *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, memberikan gambaran yang jelas tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka waktu singkat. *Current Ratio* sebagai contoh, mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Menurut Sartono (2012:114) *Quick Ratio*, yang lebih ketat dalam penghitungan, menyoroti kemampuan membayar kewajiban segera tanpa harus mengandalkan persediaan yang mungkin sulit diubah menjadi uang tunai. Analisis rasio likuiditas ini memberikan pemahaman yang sangat penting bagi para analis dan pengambil keputusan terkait dengan potensi risiko dalam keuangan jangka pendek.

Rasio Leverage (*Leverage Ratio*)

Menurut Sudana (2015:23) Rasio *leverage* adalah sebuah indikator yang memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk mendanai operasinya dibandingkan dengan modal sendiri atau aset yang dimiliki. Rasio ini seringkali digunakan untuk mengevaluasi tingkat risiko keuangan suatu perusahaan. Rasio leverage, seperti *Debt-to-Equity Ratio* atau *Debt Ratio*, memberikan pemahaman tentang tingkat ketergantungan perusahaan pada utang untuk mendanai operasionalnya. *Debt-to-Equity Ratio* sebagai contoh, mengukur proporsi antara utang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri atau ekuitas. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar proporsi utang yang digunakan perusahaan dibandingkan dengan modal yang dimilikinya, yang pada gilirannya meningkatkan tingkat risiko keuangan. Namun, tingkat *leverage* yang rendah juga dapat menunjukkan kurangnya pemanfaatan utang untuk pertumbuhan yang lebih besar. Dalam konteks analisis risiko keuangan, rasio *leverage* memberikan pandangan yang penting bagi para analis dan investor tentang potensi risiko finansial perusahaan dalam menghadapi fluktuasi pasar atau kesulitan keuangan. Melalui pemahaman terhadap rasio *leverage* ini, para pemangku kepentingan dapat menilai sejauh mana perusahaan memiliki keseimbangan yang tepat antara penggunaan utang dan modal sendiri serta mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk mengelola risiko dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan dalam jangka panjang (Kasmir, 2016:152).

Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Menurut Harahap (2011:150), Rasio aktivitas adalah alat analisis yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efisien perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Rasio-rasio dalam kategori ini seperti *Inventory Turnover Ratio*, *Accounts Receivable Turnover Ratio*, dan *Total Asset Turnover Ratio*, memberikan wawasan tentang seberapa cepat aset digunakan, diubah, atau dihasilkan menjadi pendapatan. Misalnya, *Inventory Turnover Ratio* mengukur seberapa cepat perusahaan menjual persediaannya, sementara *Accounts Receivable Turnover Ratio* mengindikasikan seberapa cepat perusahaan mengumpulkan pembayaran dari piutangnya. Menurut Brigham dan Joel (2010:136) *Total Asset Turnover Ratio* menunjukkan seberapa efisien aset yang dimiliki digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Dengan memahami dan menganalisis rasio-rasio aktivitas ini, para analis dapat menilai sejauh mana aset perusahaan dikelola dengan efisien. Jika rasio aktivitas menunjukkan angka yang tinggi, itu bisa menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik, memaksimalkan pendapatan, dan mengurangi risiko aset yang tidak produktif. Namun, jika rasio-rasio aktivitas rendah, bisa jadi menunjukkan potensi masalah dalam manajemen aset yang perlu diperbaiki. Sedangkan menurut Yuniarti,dkk (2022) analisis rasio aktivitas merupakan alat yang penting dalam mengevaluasi efisiensi pengelolaan aset perusahaan dan dapat membantu mengidentifikasi area-area yang perlu perhatian lebih untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Menurut Munawir (2014:86), Profitabilitas memang merupakan ukuran utama dari keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Ini mencakup seberapa efisien perusahaan mengubah investasi, sumber daya, dan upaya menjadi pendapatan yang menguntungkan. Rasio-rasio profitabilitas seperti *Return on Investment (ROI)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)* memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki atau dari modal yang diinvestasikan. ROI menunjukkan efisiensi dalam penggunaan modal investasi, ROA mengukur seberapa baik aset perusahaan menghasilkan laba bersih, sementara ROE mengevaluasi seberapa efektif modal pemegang saham digunakan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas adalah cermin dari efisiensi dan daya saing perusahaan dalam pasar yang kompetitif. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menarik

minat investor, menunjukkan kemampuan untuk tumbuh secara berkelanjutan, dan memiliki fondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan dan fluktuasi di pasar.

METODE PENELITIAN

Laporan keuangan digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini, yang ditulis menggunakan teknik kuantitatif dan studi literatur jurnal. Sumber seluruh referensi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *Researchgate*, *Google*, *Google Scholar*, dan sumber *online* lainnya. dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang dapat diunduh secara *online*, seperti neraca, laba rugi, dan modal.

Tabel 2. Penelitian terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	(Poyk, 2023)	“Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk”	- PT. Gudang Garam Tbk merupakan salah satu perusahaan yang memiliki kesamaan satu sama lain. - Variabel yang diukur yaitu profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas adalah sama. - Tahun penelitian yang digunakan sama dengan tahun 2018–2021.	-Penghitungan Variabel yang digunakan yang terdapat tambahan perhitungan menggunakan variable Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)
2	(Muhammad, 2023)	“Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.”	-Metode yang digunakan memiliki persamaan yaitu metode dengan mengumpulkan dan menganalisis data keuangan Perusahaan. -Variabel yang digunakan memiliki persamaan yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.	-Tahun penelitian yang digunakan memiliki perbedaan, pada penelitian ini, tahun yang digunakan yaitu tahun 2018-2022. -Terdapat perbedaan Perusahaan yang akan diteliti, pada Perusahaan ini, Perusahaan yang akan diteltii yaitu PT. H.M Sampoerna Tbk.
3	(Amriyadi, 2022)	“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk.”	-Perusahaan yang diambil memiliki persamaan yaitu PT. Gudang Garam Tbk. -Variabel yang diambil (Rasio Likuiditas,Solvabilitas, dan juga Profitabilitas)	-Tahun Penelitian yang di ambil memiliki perbedaan, pada penelitian ini tahun yang diambil yaitu Tahun 2012-2018.
4	(Manane, 2020)	“Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Gudang Garam Tbk).”	-Perusahaan yang diambil memiliki persamaan yaitu PT. Gudang Garam Tbk	-Variabel yang di ambil memiliki perbedaan (hanya Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas) -Tahun Penelitian yang digunakan memiliki perbedaan (2015-2019)
5	(Juebri, 2019)	“Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia”	-Masalah yang diambil memiliki persamaan yaitu menganalisis kinerja Perusahaan.	-Perusahaan yang diteliti memiliki perbedaan, pada perusahaan ini mengambil pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
6	(Sayekti, 2019)	“Penggunaan Analisis Rasio dalam	-Persamaan perusahaan yang digunakan untuk melakukan	-Tahun penelitian yang diambil memiliki

		Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk”	penelitian yaitu pada PT.Gudang Garam Tbk. -Terdapat variable yang sama yaitu profitabilitas.	perbedaan, pada penelitian ini tahun yang diambil yaitu tahun 2014-2017 -Penggunaan metode penelitian yang berbeda, pada penelitian ini penelitian yang digunakan yaitu penelitian positivism.
7	(Prabowo, 2018)	“Analisis Rasio Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT.Gudang Garam, Tbk.”	-Perusahaan yang diteliti memiliki persamaan yaitu pada PT.Gudang Garam,Tbk -Variabel yang digunakan memiliki persamaan yaitu variable rentabilitas (profitabilitas)	-Tahun yang akan diteliti memiliki perbedaan, pada Perusahaan ini tahun yang diteliti yaitu tahun 2012 – 2016. -Sumber data yang diambil memiliki perbedaan, pada data ini sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dan data primer. -Teknik pengumpulan data yang digunakan memiliki perbedaan, pada penelitian ini Teknik yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.
8	(Rahmat, 2016)	“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”	-Perusahaan yang diteliti memiliki persamaan yaitu pada PT. Gudang Garam Tbk.	-Tahun Perusahaan yang akan diteliti memiliki perbedaan, pada Perusahaan ini tahun yang diteliti pada tahun 2011-2015. -Variabel yang digunakan memiliki perbedaan, pada Perusahaan ini terdapat variable <i>Leverage</i> sedangkan variable yang saya teliti tidak terdapat variable tersebut.
9	(Melissa, 2015)	“Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.Bank Artha Graha Internasional”	-Variabel yang diambil memiliki persamaan yaitu variable likuiditas,solvabilitas dan juga profitabilitas.	-Perbedaan pada Perusahaan yang diteliti, pada Perusahaan ini Perusahaan yang diteliti yaitu PT. Bank Artha Graha Internasional,Tbk.
10	(Kesuma, 2014)	“Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor”	-Variabel yang diambil untuk penelitian memiliki persamaan yaitu Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan juga Profitabilitas. -Sumber data yang digunakan memiliki persamaan yaitu, data sekunder pada laporan keuangan Perusahaan.	-Perbedaan yang diteliti, pada Perusahaan yang diteliti yaitu PT. Budi Satria Wahana Motor

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menggunakan laporan keuangan antara lain neraca serta laba rugi selama empat tahun terakhir yaitu tahun 2018 hingga tahun 2021 untuk mengkaji kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk.

Analisis Rasio Likuiditas

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Poyk (2023) Rasio lancar, atau rasio likuiditas, adalah alat penting dalam menganalisis kesehatan keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan aset lancar (yang dapat dengan cepat diubah menjadi uang tunai) dengan kewajiban jangka pendek. Rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek. Perhitungannya sederhana: aset lancar dibagi dengan kewajiban lancar. Sebuah rasio lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak aset yang dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai daripada kewajiban jangka pendeknya, menandakan kemampuan yang baik untuk membayar hutang-hutangnya. Namun, sebuah rasio yang terlalu tinggi juga bisa menjadi pertanda bahwa perusahaan tidak menggunakan sepenuhnya asetnya untuk memperoleh pengembalian yang lebih tinggi. Sebaliknya, rasio yang terlalu rendah dapat menandakan masalah likuiditas, di mana perusahaan mungkin menghadapi kesulitan untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Oleh karena itu, rasio lancar memberikan pandangan yang berharga bagi para analis dan pemangku kepentingan perusahaan dalam mengevaluasi tingkat kesehatan finansial dan manajemen modal kerja perusahaan. Rasio ini meyakinkan kreditur jangka pendek tentang kemampuan Perusahaan untuk melakukan pembayaran utangnya secara tepat waktu. Perhitungan rasio lancar PT. Gudang Garam Tbk yang diteliti pada tahun 2018 hingga 2021 adalah sebagai berikut: Rasio ini meyakinkan kreditur jangka pendek akan kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran utangnya secara tepat waktu. Perhitungan *Current Ratio* PT. Gudang Garam Tbk yang diteliti pada tahun 2018 hingga 2021 adalah sebagai berikut:

Tahun 2018	=	45,284,719	X	100%	=	205%
		22,003,567				
Tahun 2019	=	52,081,133	X	100%	=	206%
		25,258,727				
Tahun 2020	=	49,537,929	X	100%	=	291%
		17,009,992				
Tahun 2021	=	59,312,578	X	100%	=	209%
		28,369,283				

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat merupakan rasio yang lebih tepat digunakan ketika menilai likuiditas perusahaan. Rasio ini menambahkan total kewajiban lancar ke total aset lancar dikurangi persediaan. Perhitungan *quick ratio* untuk PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2018 hingga 2021 adalah sebagai berikut:

Tahun 2018	=	45,284,719 - 38,560,045	=	0,306
		22,003,567		
Tahun 2019	=	52,081,133 - 42,847,314	=	0,366
		25,258,727		
Tahun 2020	=	49,537,929 - 39,894,523	=	0,567
		17,009,992		

$$\text{Tahun 2021} = \frac{59,312,578 - 47,456,225}{28,369,283} = 0,418$$

Analisis Rasio Solvabilitas

1) Rasio Hutang Terhadap Aktiva/*Debt Asset Ratio (DAR)*

Menurut Poyk (2023) Rasio Debt to Total Assets Ratio adalah indikator penting dalam menganalisis struktur modal suatu perusahaan dengan membandingkan total utang perusahaan dengan total aset yang dimilikinya. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa besar bagian dari aset perusahaan yang didanai menggunakan utang. Dalam perhitungannya, utang perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dibagi dengan total aset. Sebuah Debt to Total Assets Ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak utang untuk mendanai aset-asetnya. Meskipun utang bisa menjadi sumber pendanaan yang menguntungkan karena dapat memperbesar potensi keuntungan dengan biaya modal yang lebih rendah, rasio yang tinggi juga meningkatkan risiko keuangan karena pembayaran bunga dan pokok utang menjadi lebih besar, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Sebaliknya, rasio yang rendah menandakan bahwa perusahaan lebih bergantung pada ekuitas dan pendanaan internal, yang bisa menurunkan risiko keuangan, meskipun terkadang dapat membatasi potensi pertumbuhan perusahaan karena keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, rasio Debt to Total Assets Ratio memberikan wawasan tentang seberapa besar perusahaan memanfaatkan utang dalam struktur modalnya, membantu para pemangku kepentingan dalam mengevaluasi tingkat risiko dan keberlanjutan keuangan perusahaan. Rasio hutang terhadap total aset PT. Gudang Garam Tbk tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 dihitung sebagai berikut:

Tahun 2018	=	$\frac{23,963,934}{69,097,219}$	x 100%	=	34.68%
Tahun 2019	=	$\frac{27,716,516}{78,647,274}$	x 100%	=	35.24%
Tahun 2020	=	$\frac{17,009,992}{78,191,409}$	x 100%	=	21.75%
Tahun 2021	=	$\frac{28,369,283}{89,964,369}$	x 100%	=	31.53%

2) Rasio Hutang Terhadap Ekuitas/*Debt Equity Ratio (DER)*

Rasio *Debt to Total Equity Ratio* adalah metrik kunci yang membantu mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang sebagai bagian dari struktur modalnya, dibandingkan dengan modal sendiri atau ekuitas yang dimilikinya. Perhitungannya sederhana: total utang dibagi dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini memberikan pandangan tentang proporsi aset perusahaan yang didanai melalui utang dibandingkan dengan dana yang berasal dari pemilik perusahaan atau modal sendiri. Sebuah *Debt to Total Equity Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada utang, yang dapat memperbesar potensi keuntungan tetapi juga meningkatkan risiko keuangan karena pembayaran bunga dan pokok utang menjadi lebih besar. Di sisi lain, rasio yang rendah menandakan bahwa perusahaan bergantung pada ekuitas, yang dapat mengurangi risiko keuangan tetapi kadang-kadang dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan yang lebih besar. Analisis rasio ini membantu para investor dan pemangku kepentingan dalam

memahami seberapa berhati-hati perusahaan dalam mengelola struktur modalnya dan seberapa besar risiko keuangan yang dihadapi. Jika perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar utangnya, terutama dalam situasi pasar yang tidak stabil, hal itu bisa menjadi beban yang signifikan dan berpotensi mengganggu stabilitas keuangan perusahaan. Rasio utang terhadap total ekuitas PT. Gudang Garam Tbk tahun 2018 hingga 2021 dihitung sebagai berikut:

Tahun 2018	=	23,963,934	x	100%	=	53,096%
		45,133,285				
Tahun 2019	=	27,716,516	x	100%	=	54,420%
		50,930,756				
Tahun 2020	=	17,009,992	x	100%	=	29,066%
		58,522,468				
Tahun 2021	=	28,369,283	x	100%	=	47,850%
		59,288,274				

Analisis Rasio Profitabilitas

- **Rasio Pengambilan Aset/Return On Asset Ratio (ROA)**

Ukuran efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak sehubungan dengan total asetnya disebut *return on assets* atau ROA. *Return on Assets* PT. Gudang Garam Tbk tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 dihitung sebagai berikut:

Tahun 2018	=	7,793,068	x	100%	=	11.28%
		69,097,219				
Tahun 2019	=	10,880,704	x	100%	=	13.83%
		78,647,274				
Tahun 2020	=	7,647,729	x	100%	=	9.78%
		78,191,409				
Tahun 2021	=	5,605,321	x	100%	=	6.23%
		89,964,369				

- **Return On Equity Ratio (ROE)**

Return on Equity (ROE) adalah sebuah rasio kunci yang memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang diinvestasikan oleh pemilik. Rasio ini adalah indikator yang menyoroti seberapa baik perusahaan dapat memaksimalkan pengembalian atas ekuitas yang ditanamkan oleh pemiliknya. ROE dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki pemilik. Sebuah ROE yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang signifikan dengan menggunakan modal pemiliknya. Ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan ekuitasnya untuk menghasilkan laba yang maksimal. Namun, ROE yang tinggi juga bisa disebabkan oleh leverage yang tinggi, yaitu penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Berikut ini adalah perhitungan ROE untuk PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2018 hingga 2021:

Tahun 2018	=	7,793,068	x	100%	=	17.27%
		45,133,285				
Tahun 2019	=	10,880,704	x	100%	=	21.36%
		50,930,758				
Tahun 2020	=	7,647,729	x	100%	=	13.07%
		58,522,468				
Tahun 2021	=	5,605,321	x	100%	=	9.45%
		59,288,274				

Pembahasan

Kondisi kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk tahun 2018 hingga tahun 2021 dapat dilihat berdasarkan perhitungan rasio keuangan pada tabel diatas. Kinerja keuangan perusahaan ini dinilai menggunakan rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Hasil kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk selama jangka waktu tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Tabel 3. Rekap Rasio Likuiditas PT. Gudang Garam Tbk

Rasio Likuiditas	Tahun				Standar
	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
<i>Current Ratio</i>	2,05	2,06	2,91	2,09	2,28
<i>Quick Ratio</i>	0,31	0,37	0,57	0,42	0,41

Rasio likuiditas adalah metrik yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek. Perhitungan *quick* dan *current ratio* menunjukkan bahwa PT. Gudang Garam Tbk memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya selama ini. Namun, rasio cepat dan rasio lancar mengalami penurunan yang signifikan antara tahun 2020 dan 2021, yang mungkin menunjukkan adanya risiko likuiditas yang memerlukan perhatian.

2. Rasio Solvabilitas

Tabel 4. Rekap Rasio Solvabilitas PT. Gudang Garam Tbk

Rasio Solvabilitas	Tahun				Standar
	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
DAR	34	35	22	32	30
DER	53	54	29	48	46

Kapasitas suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya diukur dengan rasio solvabilitas. PT. Gudang Garam Tbk menunjukkan tingkat utang yang relatif stabil pada periode ini, yang ditentukan oleh perhitungan rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap total aset. Untuk memastikan risiko solvabilitas tidak meningkat, perlu mempertimbangkan penurunan tahunan rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap total aset.

3. Rasio Profitabilitas

Tabel 5. Rekap Rasio Profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk

Rasio Profitabilitas	Tahun				Standar
	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata
ROA	11	14	10	6	10
ROE	17	21	13	9	15

Secara umum kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk bervariasi dari tahun 2018 hingga 2021. Namun ada beberapa hal yang perlu diwaspadai seperti penurunan tingkat profitabilitas, kenaikan tingkat utang, dan penurunan rasio likuiditas. Untuk menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan di masa depan, dunia usaha harus fokus pada pengelolaan utang, likuiditas, dan efektivitas operasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis rasio keuangan yang dilakukan selama empat tahun sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Gudang Garam Tbk menunjukkan stabilitas yang sehat. Kesehatan keuangan ditunjukkan dengan pertumbuhan aset yang melebihi pertumbuhan utang.

Rasio lancar meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2020 yang menunjukkan pertumbuhan yang stabil sebelum menurun pada tahun 2021 ini masih dikatakan cukup baik dalam penurunannya. Kemudian pada tahun 2018, 2019, 2021 meningkatnya rasio utang DAR dan DER, dibanding tahun 2020 mengalami penurunan rasio utang yang dikatakan cukup baik dan normal. Lalu ROA yang mencapai puncaknya pada tahun 2020 dan kemudian mengalami penurunan lagi pada tahun 2021 yang mengalami penurunan aktiva. Sedangkan ROE mengalami titik terendahnya pada tahun 2021, tapi tahun 2018 dan 2019 sudah dikatakan cukup baik dan stabil. Kinerja bisnis secara keseluruhan stabil pada tahun lalu, meskipun ada beberapa area yang perlu diperbaiki lagi.

BIBLIOGRAPHY

Amriyadi. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*.

Astuti, dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta:Ghalia Indonesia.

Brigham dan Joel. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta:Salemba Empat.

Fahmi, I. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung:Alfabeta.

Harahap.2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

Harahap.2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

Heiby, D. (2015). Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pada Pt. Gudang Garam Tbk. Sebagai Salah Satu Perusahaan Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).2009. Jakarta:Salemba Empat.

John, H. dan.2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. (Edisi XIII). Salemba Empat.

Juvebri, D. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.

Kasmir.2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir.2016. *Financial Statement Analysis*. Jakarta:Rajawali Pers.

Kesuma, R. dan. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*.

- Manane, L. dan. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT Gudang Garam Tbk). *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Inspirasi Ekonomi*.
- Melissa, D. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Bukalapak. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Muhammad, D. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*.
- Munawir.2014. *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi Keem). Yogyakarta:Liberty.
- Munawir, S.2017. *Akuntan Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Liberty.
- Poyk. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Gudang Garam, Tbk. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*.
- Prabowo. (2018). Analisis Rasio Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam, Tbk. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*.
- Rahmat, D. (2016). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam,Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*.
- Rasio, D. A. N., Tahun, A., Elsawati, A., Widuri, T., & Sutapa, H. (2023). *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.Yogyakarta:BPFE.
- Sawir, A. (2004). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. In *Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama*.
- Sayekti, dkk. (2019). Penggunaan Analisis Rasio dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi 2).Jakarta: Erlangga.
- Yuniarti, S., Kurniaty, H., & Yulianti, H. F. (2022). Aanalisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada PT. Gudang Garam Tbk. Sri. *Diploma Thesis, Universitas Islam Kalimantan MAB*.